

## ABSTRAK

Transformasi digital telah mengubah cara kerja organisasi, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Universitas Telkom sebagai salah satu perguruan tinggi berbasis teknologi telah menerapkan berbagai platform digital seperti CeLOE, I-Gracias, dan Digi-Tran untuk meningkatkan efisiensi akademik dan administrasi. Namun, efektivitas budaya organisasi, literasi digital, dan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pegawai masih belum dipahami secara menyeluruh. Selain itu, peran masa kerja sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara budaya organisasi, literasi digital dan pengembangan SDM terhadap kinerja pegawai masih menjadi pertanyaan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode SMART PLS 4.0 untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang melibatkan 221 pegawai *professional* dan pegawai tetap Tenaga Penunjang Akademik Universitas Telkom. Variabel yang diuji dalam penelitian ini meliputi budaya organisasi, literasi digital, dan pengembangan SDM sebagai variabel independen, kinerja pegawai sebagai variabel dependen, serta masa kerja sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, sementara literasi digital dan pengembangan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Selain itu, masa kerja tidak terbukti memoderasi hubungan antara budaya organisasi dan kinerja pegawai, begitu pula dengan hubungan antara literasi digital dan kinerja pegawai.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa budaya organisasi belum cukup kuat untuk meningkatkan kinerja pegawai secara langsung. Literasi digital dan pengembangan SDM memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Masa kerja tidak secara signifikan memperkuat hubungan antara budaya organisasi, literasi digital dan pengembangan SDM terhadap kinerja pegawai, sehingga pengalaman kerja yang panjang tidak selalu menjamin peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, Universitas Telkom perlu mengoptimalkan implementasi budaya organisasi, memperkuat pelatihan literasi digital, serta mengelola SDM berbasis kinerja.

**Kata Kunci:** budaya organisasi, literasi digital, pengembangan sumber daya manusia, masa kerja, kinerja pegawai.